

PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN LINGKUNGAN BERBASIS BAHASA INGGRIS DI SD ABDI SUKMA

¹Roikestina Silaban[✉], ²Zulmawaty, ²Dian Arisetia, ¹Nirwana Bangun, ¹Firman Daris Laia

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

²Universitas Deli Sumatera, Medan, Indonesia

Email: roikestina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol6No1.pp110-117>

ABSTRACT

The development of the Pancasila Student Profile is one of the primary goals of implementing the Merdeka Curriculum in Indonesia. One strategy to support this goal is integrating environmental education with English language learning at the elementary school level. This community service activity aimed to strengthen students' character based on the dimensions of the Pancasila Student Profile through environment-based English learning at SD Abdi Sukma. The program was implemented using a participatory learning approach that included material presentation, group discussions, English vocabulary practice related to environmental topics, environmental observation, and simple school clean-up activities. The results showed that students demonstrated a better understanding of environmental conservation, improved their English vocabulary related to environmental issues, and developed positive values such as cooperation, responsibility, creativity, and environmental awareness. These findings indicate that environment-based English learning is an effective strategy for improving students' English language skills while fostering the character values embodied in the Pancasila Student Profile at the elementary school level.

Keyword: *Pancasila Student Profile, Environmental Learning, English Language, Elementary School, Student Character.*

ABSTRAK

Pembentukan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran lingkungan yang diintegrasikan dengan penggunaan Bahasa Inggris sejak jenjang sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris di SD Abdi Sukma. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pembelajaran partisipatif yang meliputi penyampaian materi, diskusi, praktik penggunaan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, serta kegiatan observasi dan aksi sederhana dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan, peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, serta berkembangnya nilai gotong royong, tanggung jawab, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa sekaligus membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Lingkungan, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Karakter Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang

berkarakter, berpengetahuan, dan mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan pembentukan



Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu tujuan utama pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata peserta didik (Rabbani et al., 2023)

Salah satu pendekatan yang mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran berbasis lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan media belajar yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga mampu menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan, kelestarian alam, serta tanggung jawab sosial. Tema gaya hidup berkelanjutan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mendorong peserta didik untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan yang bersifat aplikatif. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terbukti mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan sikap peduli terhadap lingkungan (Yuliyani et al., 2024).

Di sisi lain, penguasaan Bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi global. Pembelajaran Bahasa Inggris yang dikaitkan dengan aktivitas nyata akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka dapat menggunakan kosakata dalam situasi yang bermakna. Pendekatan kontekstual melalui tema lingkungan memungkinkan peserta didik mempelajari kosakata, ungkapan sederhana, serta keterampilan komunikasi sambil melakukan kegiatan nyata di lingkungan sekolah. Pembelajaran seperti ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta didik (Lubis et al., 2024).

Hasil observasi awal di SD Abdi Sukma menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris masih didominasi oleh kegiatan menghafal

kosakata dan belum banyak dikaitkan dengan aktivitas yang mengembangkan karakter peserta didik. Selain itu, kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, dan pembelajaran Bahasa Inggris dalam satu kegiatan yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris di SD Abdi Sukma. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyampaian materi, permainan edukatif, praktik kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, observasi lingkungan sekolah, serta aksi nyata menjaga kebersihan sekolah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu membangun pengalaman belajar yang aktif sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan dan Bahasa Inggris, tetapi juga mengembangkan karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila (Hasibuan & Lubus, 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh hasil berbagai program pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang dikemas secara interaktif dan berbasis aktivitas mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, motivasi belajar, serta partisipasi aktif peserta didik. Pengalaman tersebut menjadi dasar dalam merancang kegiatan pengabdian di SD Abdi Sukma agar pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan memberikan dampak nyata terhadap pembentukan karakter siswa (Silaban et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris di SD Abdi Sukma. Integrasi antara pendidikan lingkungan,

pembelajaran Bahasa Inggris, dan penguatan karakter diharapkan dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris pada siswa SD Abdi Sukma. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan; (2) meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berkomunikasi sederhana dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan tema lingkungan; (3) menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, terutama gotong royong, tanggung jawab, kreativitas, bernalar kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan; serta (4) memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual melalui integrasi pembelajaran lingkungan dengan Bahasa Inggris.

Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi siswa, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, memperkaya kosakata Bahasa Inggris, serta membentuk karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui pengalaman belajar yang nyata. Bagi guru, kegiatan ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, dan pembelajaran Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran di kelas. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta menciptakan budaya sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu, bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi bentuk pelaksanaan Tri Dharma

Perguruan Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Abdi Sukma dengan sasaran siswa sekolah dasar sebagai peserta kegiatan. Mitra dalam pelaksanaan pengabdian adalah pihak sekolah yang terdiri atas kepala sekolah dan guru kelas yang berperan dalam koordinasi, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal pelaksanaan, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pembelajaran, serta pembuatan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam Bahasa Inggris. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan lembar observasi, media presentasi, kartu kosakata (*flashcard*), gambar lingkungan, alat tulis, serta perlengkapan pendukung kegiatan praktik di lingkungan sekolah.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan serta pengenalan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, gotong royong, tanggung jawab, kreativitas, dan bernalar kritis. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan kosakata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan lingkungan, seperti *tree, flower, leaf, river, trash, recycle, clean, environment, dan save the earth*. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, permainan edukatif (*games*), tanya jawab, dan demonstrasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Setelah penyampaian materi, siswa mengikuti kegiatan praktik secara berkelompok melalui observasi lingkungan sekolah, mengidentifikasi kondisi kebersihan lingkungan,

menyebutkan nama benda di sekitar menggunakan Bahasa Inggris, serta melakukan aksi sederhana menjaga kebersihan lingkungan dengan memungut dan memilah sampah sesuai jenisnya. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, pemberian pertanyaan lisan mengenai materi yang telah dipelajari, serta penilaian terhadap kemampuan siswa menggunakan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi bersama guru untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program di masa mendatang.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tingkat keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan, peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan, peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, serta berkembangnya sikap gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program, peningkatan pemahaman siswa, serta perubahan sikap selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui tiga cara, yaitu observasi langsung, pertanyaan lisan, dan refleksi bersama. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan daftar cek penilaian yang disusun berdasarkan indikator kegiatan. Indikator meliputi: (1) keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan, (2) kemampuan siswa menyebutkan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, (3) kemampuan siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, (4) kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok, dan (5) sikap peduli serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara merangkum hasil observasi, jawaban siswa, dan catatan refleksi

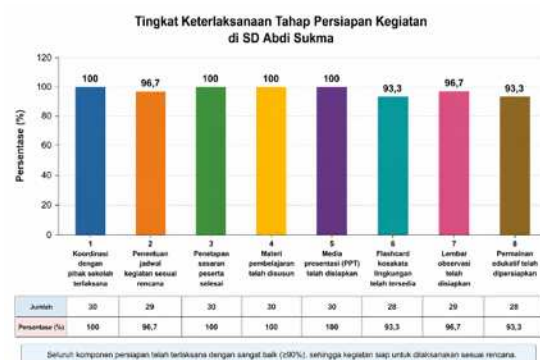
untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan secara menyeluruh. Hasil evaluasi kemudian dibandingkan dengan indikator yang telah ditetapkan untuk menilai keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Abdi Sukma dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan memperoleh dukungan dari kepala sekolah dan guru sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan, sasaran kegiatan, serta materi yang akan diberikan kepada peserta. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun media pembelajaran berupa presentasi, flashcard kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan, lembar observasi, dan permainan edukatif. Materi difokuskan pada pengenalan pentingnya menjaga lingkungan sekaligus memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan lingkungan, seperti tree, flower, leaf, trash, recycle, clean, dan environment.



Gambar 1. Tingkat Keterlaksanaan Tahap Persiapan Kegiatan di SD Abdi Sukma

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk

implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, peserta dikenalkan dengan berbagai kosakata Bahasa Inggris melalui media gambar, permainan kelompok, dan kegiatan tanya jawab. Suasana pembelajaran berlangsung interaktif karena siswa diberikan kesempatan untuk menyebutkan nama benda di sekitar sekolah menggunakan Bahasa Inggris serta berdiskusi mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan.

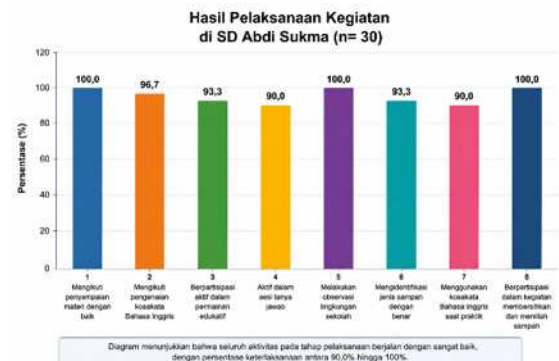
Setelah penyampaian materi, siswa mengikuti kegiatan praktik di lingkungan sekolah. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah, mengidentifikasi jenis sampah, menyebutkan nama benda dalam Bahasa Inggris, serta melakukan aksi sederhana berupa membersihkan halaman sekolah dan memilah sampah sesuai jenisnya. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang nyata sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Lingkungan Berbasis Bahasa Inggris

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif menjawab pertanyaan, mengikuti permainan edukatif, berdiskusi dengan teman sekelompok, dan mempraktikkan penggunaan kosakata Bahasa Inggris yang telah dipelajari. Guru juga terlibat

dalam mendampingi siswa selama kegiatan sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif (Ridwan et al., 2025).



Gambar 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa, sesi tanya jawab, dan refleksi bersama pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menggunakan kosakata Bahasa Inggris sederhana yang berkaitan dengan lingkungan dalam percakapan singkat. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan sikap yang positif, seperti bekerja sama dalam kelompok, lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah, serta lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara langsung dalam aktivitas nyata. Pembelajaran kontekstual seperti ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang merupakan bagian dari kompetensi abad ke-21 sekaligus mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila (Prilin et al., 2025).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kegiatan observasi,

praktik langsung, dan permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pembentukan Profil Pelajar Pancasila

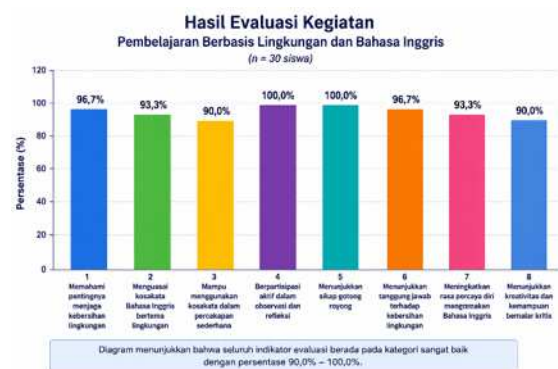
Integrasi pembelajaran lingkungan dengan Bahasa Inggris juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, permainan edukatif, serta praktik langsung di lingkungan sekolah membuat peserta lebih mudah mengingat kosakata baru dan memahami penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Silaban (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis aktivitas mampu meningkatkan keterlibatan, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta didik melalui pendekatan yang interaktif (Silaban et al., 2023).

Selain meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Pembelajaran yang menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan menggunakan kosakata baru dalam situasi nyata.

Selain meningkatkan kompetensi bahasa, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai gotong royong terlihat ketika siswa bekerja sama membersihkan lingkungan sekolah, sedangkan nilai tanggung jawab tercermin dari kesadaran siswa untuk

menjaga kebersihan lingkungan setelah kegiatan berlangsung. Kreativitas dan kemampuan bernalar kritis juga berkembang ketika siswa mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan menyampaikan solusi sederhana menggunakan Bahasa Inggris. Temuan ini mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman untuk membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan (Sari et al., 2025).

Dari aspek pendidikan karakter, kegiatan ini berhasil menumbuhkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui aktivitas kolaboratif. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mempraktikkan perilaku positif secara langsung. Temuan ini memperkuat konsep Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam membentuk karakter peserta didik secara berkelanjutan (Sari et al., 2025).



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kolaborasi antara tim pengabdian, guru, dan siswa menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program. Pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris terbukti mampu mengintegrasikan penguatan karakter, kepedulian terhadap lingkungan, dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dalam satu kegiatan yang menarik, efektif, dan sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh kolaborasi antara tim pengabdian, guru, dan pihak sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping selama kegiatan berlangsung sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai mitra pelaksana.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris di SD Abdi Sukma telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan tema lingkungan. Melalui pembelajaran yang bersifat partisipatif dan kontekstual, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, serta mampu menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, tanggung jawab, kreativitas, bernalar kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan (Pambudi et al., 2022).

Integrasi pembelajaran lingkungan dengan Bahasa Inggris memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna karena peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian, guru, dan pihak sekolah turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pembelajaran lingkungan berbasis Bahasa Inggris dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif program penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar serta dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S. W., & Lubis, R. U. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Pengenalan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa SDN Percontohan Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(1). <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i1.108>
- Lubis, N., Naimah, N., Munastiwi, E., Yulizah, Y., & Miswar, M. (2024). Education and language: english competency in primary school students in the industrial era 4.0. *IJELaSS: International Journal of Education, Language and Social Science*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.62612/ijelass.v2i1.31>
- Pambudi, P. A., Fardiani, S. N., Zaenab, S., Hidayati, A., permana, lalan, & Arofah, N. H. (2022). Penguatan nilai kepedulian lingkungan pada siswa jenjang pendidikan dasar. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), 88–99. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1934>
- Prilin, R. A. P., Ulfah, E. A., & Widodo, S. T. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan pada Siswa Kelas I melalui Pendidikan Pancasila. *YASIN*, 5(6). <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8232>
- Rabbani, N. U. H., Nisah, E. Y., & Fadillah, S. N. (2023). Implementing Pancasila Student Profiles in Elementary Schools. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2). <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.91>
- Ridwan, A., Munawaro, S., Saputra, E., Sawitry, M., Ridwan, A., Munawaro, S., Saputra, E., & Sawitry, M. (2025). Penguatan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Active Learning: Pengabdian di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 25–38. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5017>
- Sari, N. K., Supriyadi, S., Sari, N. K., & Supriyadi, S. (2025). Implementasi gerakan memungut sampah untuk menumbuhkan karakter gotong royong dan peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 11(2),

- 1062–1075.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v1i1i2.4827>
- Silaban, R., Prianti, D., Simamora, M. T.,
Anjelika, G., & Sebayang, B. (2023).
Literasi Digital Terhadap Kemampuan
Berbahasa Inggris Era 4.0 di Sekolah SD
Swasta Nasrani 4. ABDIMAS MANDIRI-
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
,3(1), 41–47.
- Utari, D., & Afendi, A. R. (2022).
Implementation of Pancasila Student Profile
in elementary school education with
project-based learning approach. *EduLine:
Journal of Education and Learning
Innovation*, 2(4), 361–372.
<https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1110>
- Yuliyani, A., Hakim, Z. R., & Pribadi, R. A.
(2024). Proses pencapaian profil pelajar
pancasila melalui pembelajaran berbasis
lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah
Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 977–989.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.3774>